

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam yang tiada habisnya. Terletak diantara dua benua dan dua samudera serta lebih dari 17 ribu pulau menjadikan Indonesia kaya akan keragaman alam serta budaya. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai surga wisata alam bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Sektor pariwisata merupakan sektor penting dan menjanjikan bagi perekonomian nasional di masa depan. Pariwisata merupakan salah satu bagian dari sektor industri di Indonesia yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan menjadi obyek wisata berkualitas dan potensial di Indonesia.

Pariwisata merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu. Alasannya karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreativitas, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat. Dengan adanya kunjungan wisata ini tentunya dapat dijadikan mesin penggerak ekonomi bagi masyarakat.

Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan dalam sektor pariwisata sangat penting selain menambah devisa dan pendapatan daerah juga mampu

memeratakan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, serta mampu mendorong pembangunan daerah dengan memperkenalkan potensi alam yang dimiliki.

Di dalam Alqur'an surat Ar-Rum ayat 9 dijelaskan mengenai pemanfaatan serta fungsi dari pariwisata yaitu:

أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ كَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً
وَأَنَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَكِنْ
كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ

Artinya:

Dan apakah mereka tidak melakukan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu adalah lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi (tanah) serta memakmurkannya lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Allah sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri sendiri.

Wisata alam yang terkenal bagi wisatawan lokal maupun internasional salah satunya adalah Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru. Berdasarkan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Bromo merupakan salah satu destinasi prioritas pariwisata Indonesia. Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru merupakan kawasan strategis pariwisata nasional yang memiliki keunikan berupa lautan pasir seluas 5.250 hektar yang berada di ketinggian 2100 meter di atas permukaan laut. Dimana terdapat dua gunung aktif yaitu Gunung Bromo dengan ketinggian 2329 meter diatas permukaan laut dan juga Gunung Semeru dengan ketinggian 3676 meter diatas permukaan laut yang merupakan gunung tertinggi di Pulau Jawa. Gunung Bromo merupakan salah satu

gunung berapi aktif yang ada di Indonesia, tepatnya di Provinsi Jawa Timur yang meliputi 4 Kabupaten yaitu Kabupaten Malang, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Probolinggo, dan Kabupaten Lumajang. Gunung Bromo termasuk dalam kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Berdasarkan data dari BBTNBTS (Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru) jumlah kunjungan wisatawan lokal maupun internasional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisata Taman Nasional Gunung Bromo, Tengger, Semeru
Tahun 2016-2020

Tahun	Wisatawan Lokal	Wisatawan Mancanegara	Jumlah Wisatawan
2016	424.391	30.409	825.206
2017	623.895	23.568	721.329
2018	800.130	25076	196.391
2019	699.268	22061	647.463
2020	193.733	2658	454.800

Sumber: Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (BBTNBS), 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 Jumlah kunjungan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru mengalami kenaikan pada tahun 2017 yaitu sebesar 192.667 wisatawan, dan di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 177.743 wisatawan. Namun sepanjang tahun 2019-2020 jumlah kunjungan mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlahnya berkurang 103.877 wisatawan, dan tahun 2019 mengalami penurunan cukup drastis sebesar 505.535 wisatawan.

Meningkatnya angka pengunjung pada tahun 2017-2018 serta menurunnya tingkat pengunjung dari tahun 2019 - 2020 pastinya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengakibatkan naik dan turunnya jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan yang terjadi pada tahun 2019-2020 diakibatkan adanya pandemi *Covid-*

19. Dalam hal ini jumlah kunjungan wisatawan diartikan yaitu berapa kali individu mengunjungi suatu objek wisata atau frekuensi kunjungan dalam waktu tertentu.

Berikut ini merupakan faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap jumlah kunjungan individu ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru yaitu biaya perjalanan, jarak tempuh, jenis kelamin, pendidikan, usia, pendapatan, hari kunjungan, fasilitas, dan jumlah rombongan.

Pengelola Wisata Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru berusaha melakukan pengembangan pada obyek wisata dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana untuk menarik minat wisatawan dalam berkunjung. Pengertian pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat bagi masyarakat disekitar objek dan daya tarik wisata maupun bagi pemerintah (Paturusi, 2001). Saptutyingsih (2004:165-183) menyatakan bahwa pariwisata yang terencana dan menggunakan manajemen yang baik dapat meningkatkan intensitas kunjungan wisata.

Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru sebagai objek wisata yang banyak dikunjungi dapat dilakukan penafsiran nilai ekonomi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan pariwisata yang telah dilakukan pada objek wisata tersebut akan memberikan manfaat bagi para individu pengunjung lokasi objek wisata tersebut. *Individual Travel Cost Method* atau metode biaya perjalanan individu adalah metode yang digunakan untuk mengukur nilai ekonomi suatu destinasi atau kawa

san wisata. Metode ini memperkirakan nilai ekonomi suatu objek wisata berdasarkan penilaian yang diberikan oleh masing-masing individu terhadap kenikmatan yang tidak ternilai (dalam rupiah) dari biaya yang dikeluarkan untuk mengunjungi objek wisata, baik itu *opportunity cost* maupun biaya langsung yang dikeluarkan seperti biaya transportasi, konsumsi, hotel (Rahardjo, 2002). Dari adanya penaksiran nilai ekonomi Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru, bisa dipakai dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan dan pengelolaan Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru di masa mendatang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan individu ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru. Dari latar belakang tersebut, penelitian ini disusun dengan judul “Valuasi Ekonomi Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru Dengan Metode *Travel Cost Method*”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kunjungan wisatawan terhadap Wisata Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru?
2. Berapakah nilai ekonomi Wisata Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru berdasarkan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis apakah biaya perjalanan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
2. Menganalisis apakah jarak berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
3. Menganalisis apakah *dummy* jenis kelamin mempengaruhi jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
4. Menganalisis apakah pendidikan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
5. Menganalisis apakah usia berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
6. Menganalisis apakah pendapatan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
7. Menganalisis apakah *dummy* hari kunjungan mempengaruhi jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
8. Menganalisis apakah *dummy* fasilitas mempengaruhi jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
9. Menganalisis apakah jumlah rombongan berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru.
10. Menghitung nilai ekonomi Wisata Taman Nasional Gunung Bromo Tengger Semeru berdasarkan metode biaya perjalanan (*Travel Cost Method*).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata.

2. Bagi Pengelola Wisata

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengambilan kebijakan dan pertimbangan dalam mengelola kawasan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.